

## DIKUTI 38 GURU AKUNTANSI SMA FBE UAJY Latih Pembuatan Laporan Keuangan

YOGYA (KR) - Kelompok Dosen Pilar Akuntansi Keuangan Prodi Akuntansi Departemen Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FBE UAJY) mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas). Kegiatan ini mengambil tema 'Praktik Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Excel untuk Guru MGMP Ekonomi DI Yogyakarta' yang diadakan di Kampus FBE UAJY.

"Peserta pelatihan terdiri 38 guru dari berbagai SMA di DIY. Perwakilan guru Akuntansi tersebut berasal dari Kulonprogo, Sleman, Bantul, Gunungkidul dan Kota Yogya. Narasumber pelatihan adalah Yohanes Mario Pratama (Dosen Program Studi Akuntansi). Salah satu tujuan pelatihan ini untuk mengenalkan pentingnya akuntansi bagi UMKM bagi Guru-guru



Narasumber dan para peserta pelatihan berfoto bersama.

MGMP Ekonomi DIY," kata Ketua Departemen Akuntansi, Anastasia Susty Ambarriani, Minggu (6/8).

Menurut Anastasia, pelatihan tersebut bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan, baik bagi guru-guru maupun peserta didiknya. Setiap pendidik dan tenaga kependidikan didorong meningkatkan kemampuan profesional dalam bidangnya masing-masing. "Peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya guru perlu

terus dikembangkan agar dapat melaksanakan fungsinya secara profesional," kata Kaprodi Akuntansi Pratiwi Budiharta.

Menurut Pratiwi, UMKM membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan mereka. Laporan keuangan membantu UMKM dalam mengelola keuangan, mengetahui kondisi keuangan Perusahaan dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik. (Ria)-f

## BANSOS BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

# KIP Kuliah Wujudkan Masa Depan Mahasiswa

JAKARTA (KR) - Sejak tahun 2021, pemerintah melalui Kemendikbudristek menyelenggarakan program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP) Kuliah. Program ini merupakan bantuan sosial (bansos) dalam bidang pendidikan tinggi yang merupakan perkembangan dari program Bidikmisi yang sudah digulirkan pemerintah sejak tahun 2011.

Subkoordinator KIP Kuliah Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik), Muni Ika mengatakan, KIP Kuliah bertujuan meningkatkan perluasan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi (PT) secara lebih merata dan berkualitas bagi masyarakat yang kurang atau tidak mampu secara ekonomi.

"KIP Kuliah bertujuan menjamin keberlangsungan studi bagi mahasiswa dari daerah 3T atau dari daerah yang terdampak bencana, serta meningkatkan Angka Partisipasi

Kasar (APK) Pendidikan Tinggi (PT)," ujarnya saat mewakili Kepala Puslapdik Kemendikbudristek, pada webinar Silaturahmi Merdeka Belajar (SMB) dengan tema 'Wujudkan Masa Depan Gemilang dengan KIP Kuliah' baru-baru ini.

Muni Ika menjelaskan, ada empat kategori mahasiswa yang berhak memperoleh KIP Kuliah. Pertama, alumni SMA/SMK/ sederajat tahun berjalan dan dua tahun sebelumnya yang memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP). Kedua, mahasiswa

yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin yang dibuktikan dengan terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH) dan memiliki Kartu Kesejahteraan Sosial (KKS) yang merupakan program Kementerian Sosial atau penghuni panti sosial atau panti asuhan.

Ketiga, mahasiswa yang berasal dari daerah korban bencana alam, daerah konflik, dan daerah yang memiliki kekhususan lainnya. Keempat, mahasiswa yang

memiliki keterbatasan akses, seperti mahasiswa penyandang disabilitas dan mahasiswa asal daerah 3T.

Ia menambahkan, secara statistik, pendaftar KIP Kuliah terus melonjak. Pada tahun 2020 ada 689.000 pendaftar. Kemudian tahun 2021 jumlah pendaftar naik secara signifikan menjadi lebih dari 840.000. Tahun 2022 naik menjadi 941.000 pendaftar dan per 3 Agustus 2023 sudah ada 946.000 pendaftar.

"Artinya, KIP Kuliah membuka akses seluas-luasnya bagi masyarakat yang kurang atau tidak mampu secara ekonomi untuk berkesempatan mewujudkan cita-citanya dan memiliki masa depan yang gemilang," tegasnya. (Ati)-f

## BALAI TEKKOMDIK SOSIALISASIKAN JB RP

# Dorong Semangat Kewirausahaan Siswa

YOGYA (KR) - Keberadaan portal Jogja Belajar (JB) merupakan unggulan Digital Government Services sekaligus sebagai bagian dari peta jalan menuju Jogja Smart Province. JB merupakan layanan berisi konten pembelajaran berbasis media audio, video dan animasi yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Layanan JB ini diharapkan mampu memberikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat atas materi pembelajaran yang bersifat online, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengaksesnya. "Por-



Rudy Prakanto saat melakukan sosialisasi Jogja Belajar Riset Preneur.

tal JB terbagi dalam beberapa layanan strategis. Layanan tersebut adalah JB Media, JB TV, JB Radio, JB Budaya dan JB Class," kata Kepala Balai Tek-

kodik Rudy Prakanto MEng, Jumat (4/8).

Rudy mengatakan, Portal JB RP merupakan layanan yang ditujukan untuk mendorong semangat

kewirausahaan di kalangan siswa SMA maupun SMK dan SLB. Tujuan inovasi JB RP ini memberikan ruang dan kesempatan para siswa mengembangkan usahanya dan memperoleh pembimbingan secara virtual dari portal JB RP tersebut.

"Di JB RP berisi konten menarik tentang berbagai usaha yang telah berhasil, seperti *success story* para pengusaha, pengalaman bagaimana memulai usaha dan bahkan direncanakan menjadi market place tempat siswa menjual produk mereka," ungkapnya. (Ria)-f

## 'Matching Fund' Harus Bermanfaat Nyata

BANTUL (KR) - Pembantu Rektor (PR) I Insitut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Dr Irwandi MSn menyebutkan, Matching Fund (MF) melalui Platform Corporate Theater merupakan program Kemendikbudristekdikti yang harus bisa memberi manfaat nyata. Selain itu, juga mampu menumbuhkan jalinan kerja sama dengan pihak luar, mitra, dunia usaha dan masyarakat.

Hal itu dikemukakan Irwandi ketika membuka Workshop Matching Fun

kerja sama Program Studi Teater ISI Yogyakarta dengan teater Sani di Sanggar Sani Bantul, Sabtu (5/8).

"Workshop ini harus membawa manfaat dan berkelanjutan, apalagi melibatkan mahasiswa dan ISI Yogyakarta," ujar Irwandi.

Pembukaan pelaksanaan MF berlangsung di Sanggar Teater Sani Tobratan Wirokerten Banguntapan Bantul. Kegiatan ini berlangsung sampai September, setiap Sabtu dan Minggu. Setelah

pembukaan, peserta workshop langsung mendapat materi dari pemateri yang terdiri akademisi dan praktisi.

Ketua Pengusul dan Penggagas Hibah, Prof Dr Yudi Aryani MA menjelaskan, kegiatan ini merupakan program aplikasi kerja pemberdayaan, program kebijakan, mimbarnya, panggung pertunjukkan dengan metode partisipasi elemen teatrikal seperti penyutradaraan, penulisan drama, tata artistik, tata musik dan pemeranan. (War)-f

# EKONOMI

## NERACA PERDAGANGAN DIY SURPLUS Ekspor dan Impor Sama-sama Turun

YOGYA (KR) - Ekspor DIY mencapai US\$41,2 juta pada Juni 2023, turun 0,72 persen dibanding bulan sebelumnya, begitu pun impor senilai US\$8,3 juta, yang turun 29,66 persen. Sedangkan, neraca perdagangan DIY Juni 2023 mengalami surplus US\$32,9 juta yang lebih rendah dibanding periode sama tahun sebelumnya sebesar US\$43,7 juta.

"Nilai ekspor DIY Juni 2023 mencapai US\$41,2 juta atau turun 0,72 persen dibanding Mei 2023. Dibanding Juni 2022 nilai ekspor turun 24,82 persen. Secara kumulatif, nilai ekspor DIY Januari-Juni 2023 mencapai US\$232,7 juta atau turun 24,30 persen dibanding periode yang sama tahun 2022," tutur Kepala BPS DIY Herum Fajarwati di Yogyakarta, Minggu (6/8).

Herum mengatakan ekspor Juni 2023 terbesar adalah ke Amerika Serikat (AS) US\$17,3 juta, disusul Jepang US\$3,6 juta dan Jerman US\$3,4 juta. Kontribusi ketiganya mencapai 58,98 persen. Sementara

ekspor ke Uni Eropa sebesar US\$9,6 juta dan ASEAN sebesar US\$0,9 juta.

"Kenaikan terbesar ekspor Juni 2023 terhadap Mei 2023 terjadi pada minyak atsiri, kosmetik wangi-wangian sebesar US\$0,8 juta. Sementara penurunan terbesar adalah perabot, penerangan rumah sebesar US\$0,9 juta," paparnya.

Menurut sektor, ekspor hasil pertanian Juni 2023 turun 66,67 persen dibanding Mei 2023. Sementara, ekspor hasil industri pengolahan turun 0,24 persen. Dibanding Juni 2022, ekspor hasil pertanian turun 50,00 persen. Sementara ekspor hasil industri pengolahan turun 24,73 persen.

"Nilai impor DIY Juni 2023 mencapai US\$8,3 juta, turun 29,66 persen dibanding Mei 2023. Sementara jika dibandingkan Juni 2022, nilai impor turun 25,54 persen. Secara kumulatif, nilai impor Januari-Juni 2023 mencapai US\$63,6 juta atau turun 15,64 persen dibanding periode yang sama 2022," terang Herum. (Ira)-f

## Digelar Biznet Festival Yogyakarta 2023

YOGYA (KR) - Biznet Festival hadir menyapa warga Yogya dengan tajuk Biznet Festival Yogyakarta 2023, kemarin di stadion Kridosono Yogyakarta. Menghadirkan band Radja pada puncak acara.

President Director Biznet, Adi Kusma mengatakan jika Biznet Festival merupakan acara ajang kreasi anak muda yang diselenggarakan di berbagai kota di Indonesia untuk menampilkan bakat dan ide kreatif.

"Acar ini merupakan bentuk apresiasi kami, dengan harapan dapat memberikan ruang bagi masyarakat Yogya khususnya generasi muda," ungkap Adi Kusma.

Senior Manajer Marketing Bisnis Biznet, Gitanissa Laprina mengatakan jika Biznet telah hadir di



Senior Manajer Marketing Bisnis Biznet, Gitanissa Laprina dan Senior Manager East 1, Kenisa Kristo Marnaeaktua

Yogyakarta sejak tahun 2012 dan memiliki komitmen untuk terus memperluas jaringannya ke lebih banyak wilayah atau area, sehingga lebih banyak masyarakat Yogya yang dapat terkoneksi dengan Internet terbaik dari Biznet.

"Kami yakin bahwa Yogya memiliki potensi

yang cukup besar dalam hal digitalisasi, karena itu Biznet terus memperluas area serta membangun infrastruktur digital di Yogya dengan harapan dapat mendukung segala aktivitas digital masyarakat di kota ini," tandas Gita saat ditemui di sela-sela acara Biznet Festival. (\*3)-f

## Disusun Pilar Ekonomi Visi ASEAN Pasca 2025

LOMBOK (KR) - Menyongsong akhir implementasi Cetak Biru Masyarakat Ekonomi ASEAN 2025, para pejabat ASEAN yang tergabung dalam Working Group for ASEAN Economic Community Post-2025 Vision (WG Post-2025) kembali bertemu di Senggigi, Lombok pada Sabtu (29/7).

Pertemuan yang dipimpin oleh Asisten Deputi Kerja Sama Ekonomi Regional dan Sub Regional Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Netty Muharni itu, bertujuan menyusun visi ASEAN pasca 2025 khusus pilar ekonomi. Dalam pertemuan ini turut hadir perwakilan dari Timor Leste sebagai anggota termuda ASEAN yang menjadi observer.

"Kita memiliki pandangan yang sama mengenai pentingnya kelompok kerja ini dalam mendukung HLTF-EI dalam menyusun ASEAN Post 2025 Vision. Kita akan bahas lebih lanjut mengenai strategi dalam mengembangkan AEC Post-2025 Vision," tutur Asdep Netty.

Lebih jauh disampaikan bahwa Visi ASEAN Pasca-2025 secara lebih luas, saat ini sedang disusun dan dikembangkan oleh High Level Task Force on ASEAN Community Vision (HLTF-ACV). Terdapat lima agenda penting dibahas oleh WG ini yaitu pertama tentang Rencana Kerja dari WG dalam penyusunan visi.

"Perlu ada keseimbangan antara waktu dan sumber daya dalam melaksanakan tugas ini untuk memastikan semua berjalan sesuai dengan target. Perlu penyesuaian rencana kerja yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan bahwa visi ini akan dapat disepakati pada 2025," ungkap Asdep Netty.

Selanjutnya menjangkau masukan melalui survei. Untuk memastikan visi ASEAN menggambarkan kebutuhan dan inklusivitas, maka proses pelaksanaan survei harus partisipatif dan inklusif dengan menjangkau seluruh pemangku kepentingan yang lebih luas, mulai dari badan sektoral, akademisi dan masyarakat umum. Kuesioner yang digunakan dalam survei akan diterjemahkan ke dalam bahasa nasional masing-masing negara anggota ASEAN dan disesuaikan dengan situasi terkini.

Selain itu, diskusi terfokus dengan sektor terkait. Pelaksanaan diskusi ini akan membahas topik-topik khusus yang disesuaikan berdasar-

kan pemangku kepentingan sehingga hasilnya akan lebih mendalam. Target utama dalam diskusi ini adalah pelaku usaha, akademisi, lembaga internasional, dan juga masyarakat umum. Diharapkan juga pada masing-masing negara anggota ASEAN melaksanakan diskusi secara nasional.

Pelaksanaan studi ASEAN Pasca-2025 yang dilakukan secara tematik dengan menilai isu-isu megatren dan bidang-bidang potensial baru yang perlu dimasukkan di bawah pilar ekonomi. Hasil studi ini juga diharapkan memberikan rekomendasi peningkatan efektivitas proses dalam pengembangan visi ASEAN pasca 2025.

Mekanisme koordinasi di pilar Ekonomi khususnya terkait penyederhanaan proses dalam mendukung penyusunan Visi MEA Pasca-2025. Agenda lain yang turut di bahas adalah persiapan pertemuan interface antara The High-Level Task Force on ASEAN Economic Integration dan The High-Level Task Force on ASEAN Community Post 2025 Vision (HLTF-ACV). Pertemuan interface ini akan fokus pada mekanisme koordinasi dalam mendukung penyusunan Visi ASEAN Pasca 2025 dari ketiga pilar. (Lmg)-f

## Penyaluran KUR di DIY Capai Rp 2,1 Triliun

YOGYA (KR) - Pemerintah memberikan dukungan dalam bentuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan penyaluran pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Penyaluran KUR di DIY mencapai Rp2,1 triliun yang diterima 41.283 debitur sampai 30 Juni 2023 yang berkontraksi Rp1,6 triliun (yoy) atau 43,2 persen.

Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan (DJPb) DIY Agung Yulianta menyampaikan hal ini disebabkan karena penyaluran KUR baru dimulai pada Februari 2023 menunggu petunjuk pelaksanaan penyaluran KUR dari Menko Perekonomian. Selain itu, persyaratan debitur yang pernah mendapatkan kredit komersial tidak berhak lagi mendapatkan KUR.

"Penyaluran tertinggal KUR pada sektor perdagangan besar dan eceran sebesar Rp853 miliar yang diterima

oleh 14.592 debitur. Dari sisi skema penyaluran, realisasi KUR di dominasi skema KUR Mikro dengan pagu pinjaman sampai Rp100 juta dan jumlah debitur 33.949 serta total penyaluran Rp1,4 triliun," katanya di Yogyakarta, Minggu (6/8).

Agung mengatakan penggunaan transaksi nontunai dalam pelaksanaan APBN terus diakselerasi dan dimasifkan. Hal tersebut guna meminimalkan terjadinya potensi-potensi kesalahan dan fraud, sehingga meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

"Penyaluran belanja negara secara cashless sepanjang triwulan II 2023 mencapai 99,3 persen atau sejumlah Rp 10,51 triliun yang terbagi menjadi 99,2 persen langsung ditransfer ke penerima. Sedangkan 0,1 persen dengan menggunakan Kartu Kredit Pemerintah (KKP)," tandasnya.

Utilisasi KKP dalam pengelolaan keuangan negara, disebut Agung mengalami peningkatan 11,36 persen dari triwulan II 2022. Stabilitas perekonomian dan kinerja APBN triwulan II 2023 menjadi fondasi yang kokoh untuk pelaksanaan APBN 2023. Namun, Pemerintah tetap waspada terhadap tantangan ke depan berupa ketidakpastian global yang akan berdampak pada perekonomian nasional sepanjang 2023.

"Pemerintah akan terus berupaya menjaga pertumbuhan ekonomi di level 5 persen sekaligus tingkat inflasi tetap rendah agar daya beli masyarakat terjaga. Hal tersebut akan diwujudkan melalui sinergi antara kebijakan fiskal, moneter, dan sektoral antara Pemerintah bersama otoritas terkait yaitu Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan," imbuh Agung. (Ira)-f